

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Muhajirin**

MI Al-Muhajirin terletak di Jalan Pramuka Km.6 Gang Al-Muhajirin RT.29 No.37 Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tanah berdirinya Madrasah ini seluruhnya dengan luas tanah 496 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 400 m<sup>2</sup>.

Berdirinya Pendidikan MI Al-Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan penduduk dan desakan orang tua murid untuk menjadikan TK Al-Qur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di Kelurahan Pemurus Luar dan akhirnya berdirilah MI Al-Muhajirin.

Adapun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran islam. Madrasah memakai nama "Al-Muhajirin" Karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

Adapun Identitas MI Al-Muhajirin, yaitu:

1. Nama Madrasah : MI Al-Muhajirin
2. Nomor Statistik : 111263710049
3. NPSN : 30304318
4. Propinsi : Kalimantan Selatan
5. Kecamatan : Banjarmasin Timur
6. Kelurahan /Desa : Pemurus Luar
7. Alamat : Jl. Pramuka Km.6 Gang Al-Muhajirin  
RT.29 No.37
8. Kode Pos : 70249
9. Hand Phone : 085248825165
10. Daerah : Perkotaan
11. Status Madrasah : Swasta
12. Akreditasi : Status Terakreditasi
13. Tahun berdiri : 1994
14. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
15. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
16. Lokasi Madrasah :
  - a. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 3 Km
  - b. Jarak Ke Pusat Otda : 6 Km
  - c. Terletak Pada Lintasan : Kota Banjarmasin

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Muhajirin**

MI Al-Muhajirin mempunyai visi, misi, dan tujuan sebagai berikut.

### **a. Visi**

Generasi muslim yang berimtaq dan iptek berdasarkan akhlakul karimah.

### **b. Misi**

- 1) Membekali peserta didik dengan aqidah dan tauhid agar memiliki keseimbangan dan ketaqwaan yang kuat serta berakhlak mulia
- 2) Meningkatkan kompetensi peserta didik memiliki penguasaan ilmu pengetahuan agama umum dan teknologi
- 3) Meningkatkan disiplin kerja
- 4) Meningkatkan ketata usahaan
- 5) Meningkatkan bimbingan konseling
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan
- 7) Menyiapkan guru – guru profesional

### **c. Tujuan**

- 1) Menjadikan peserta didik yang bertaqwa berbudi pekerti dan beramal sholeh
- 2) Menjadikan peserta didik yang cerdas terampil dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan
- 3) Memberi bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi

### 3. Keadaan Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MI Al-Muhajirin

Sejak awal berdirinya hingga sekarang ini yang menjabat kepala MI Al-Muhajirin mengalami beberapa pergantian.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Keadaan Kepala MI Al-Muhajirin

No	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. H. M. Zaini	1994-2000
2	Drs. Kamal Nasir	2000-2008
3	Dra. St. Jamilah	2009-sekarang

*Sumber Data : Tata Usaha MI Al-Muhajirin Tahun 2015*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ada 3 orang kepala madrasah yang pernah menjabat di MI Al-Muhajirin dan kepala madrasah yang menjabat dari tahun 2009 sampai sekarang adalah Ibu Dra. St. Jamilah.

### 4. Keadaan Guru

Keadaan guru di MI Al-Muhajirin berjumlah 18 orang tenaga pengajar yang terdiri dari: 3 orang guru PNS yaitu 3 perempuan; 12 orang guru GTT yaitu 5 laki-laki dan 7 perempuan; 1 orang Tata Usaha, 1 orang Perpustakaan; dan 1 orang petugas madrasah. Dari segi pendidikan di mana hampir semua tenaga pengajar tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan memadai.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Guru MI Al-Muhajirin

NO	NAMA	TINGKAT PENDIDIKAN	JENIS GURU	TUGAS MENGAJAR
1	Dra. St. Jamilah	S1	Kepala Madrasah	VA, VB, VI
2	Hainur Rasyid, S.Pd.I	S1	Guru Umum	III, IV, VA dan VI
3	Hj. Zakiah Darajat, S.Pd.I	S1	GMP	IV, VA, VB, VI
4	Wartini, S.Ag	S1	Guru PAI	II - VI
5	Hj. Sumiati, S.Pd.I	S1	Guru PAI	I, II, III
6	Lutpillah, S.Pd.I	S1	Guru PAI	I, II, IV, VA, VB dan VI
7	M. Ansyari	SMK	Guru Umum	II - VI
8	Irma, S.Pd.I	S1	Guru Umum	II - VI
9	Istiqamah, S.Si	S1	Guru Umum	I
10	Lidya Waskitawati, S.Si	S1	GMP	II, VA, dan VI
11	Siti Jahrah	PGAN	GMP	I - VI
12	Luqmanul Hakim, S.Th.I	S1	GMP	I - VI
13	Kaspullah Sururi, Lc	S1	GMP	III
14	Nana Fitria	SMA	GMP	I - II
15	Luthfihilah S.Th.I	S1	GMP	I- IV
16	Siti Zuraida	SMF	Tata Usaha	
17	Harliannoor	SMK	Perpustakaan	
18	Rubiah	SMA	Petugas Madrasah	

*Sumber Data : Tata Usaha MI Al-Muhajirin Tahun 2015*

## 5. Keadaan Siswa

Siswa MI Al-Muhajirin tahun pelajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 162 orang yang terdiri dari 89 laki-laki dan 73 perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Keadaan Siswa MI Al-Muhajirin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	15	16	31
2	II	13	12	25
3	III	11	8	25
4	IV	13	12	25
5	V A	13	8	21
6	V B	9	10	19
7	VI	15	7	22
<b>Jumlah</b>		<b>89</b>	<b>73</b>	<b>162</b>

*Sumber Data : Tata Usaha MI Al-Muhajirin Tahun 2015*

## 6. Sarana dan Fasilitas Pendidikan

Sarana dan fasilitas pendidikan yang terdapat di MI Al-Muhajirin ini seperti: 7 buah ruang kelas, 1 buah ruang kepala madrasah, 1 buah ruang wakil kepala madrasah dan dewan guru, 1 buah ruang guru BP, 1 buah ruang perpustakaan, 1 buah ruang TU, 1 buah ruang UKS, 1 buah WC guru, 4 buah WC murid, 1 buah lab. komputer, dan 1 buah mushalla.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Sarana dan Fasilitas Pendidikan MI Al-Muhajirin

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang
1	Kelas	7 buah
2	Kepala Madrasah	1 buah
3	Wakil Kepala Madrasah dan Dewan Guru	1 buah
4	Guru BP	1 buah
5	Perpustakaan	1 buah
6	TU	1 buah
7	UKS	1 buah

8	WC Guru	1 buah
9	WC Murid	4 buah

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang
10	Lab. Komputer	1 buah
11	Mushalla	1 buah
<b>Jumlah</b>		<b>20 buah</b>

*Sumber Data : Tata Usaha MI Al-Muhajirin Tahun 2015*

## B. Penyajian Data

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah surah At-Takasur yang terdiri dari 8 ayat untuk kelas V.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pretest* (tes awal). Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum melakukan tersebut lihatlah kembali interpretasi hasil belajarnya.

Tabel 4.5. Interpretasi Hasil Belajar<sup>1</sup>

No	Nilai	Keterangan
1.	80 – <100	Baik Sekali
2.	65 – < 80	Baik
3.	55 – < 65	Cukup

<sup>1</sup> Arikunto. *op. cit*, h. 245

4.	40 – < 55	Kurang
5.	< 40	Gagal

Nilai *pretest* (tes awal) Alquran Hadits yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran 15. Berdasarkan lampiran 15, nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara ringkas disajikan dalam tabel 4.6 dan 4.7

Tabel 4.6 persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelompok Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80,00- 100,00	Baik Sekali	5	23,80
65,00 - < 80,00	Baik	-	-
55,00 - < 65,00	Cukup	9	42,85
40,00 - < 55,00	Kurang	7	33,33
0,00 - < 40,00	Gagal	-	-
Jumlah		21	100

Tabel 4. 7. Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelompok Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80,00- 100,00	Baik Sekali	4	23,52
65,00 - < 80,00	Baik	-	-
55,00 - < 65,00	Cukup	6	35,29
40,00 - < 55,00	Kurang	7	41,17
0,00 - < 40,00	Gagal	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel 4.6 dan tabel 4.7 di atas dari jumlah 21 dan 17 orang siswa dapat diperoleh nilai *pretest* yang ditetapkan sebagai nilai awal siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Pada kelompok eksperimen siswa yang mendapat nilai

kurang ada 7 orang, sedangkan nilai yang baik sekali ada 5 orang, adapun nilai yang sebagian besar didapatkan siswa adalah pada kisaran nilai antara 55,00- < 65,00 (Cukup) dengan frekuensi 9 orang. Untuk kelompok kontrol siswa yang mendapat nilai kurang ada 7 orang, sedangkan nilai baik sekali ada 4 orang, adapun nilai yang sebagian besar didapatkan siswa adalah pada kisaran nilai antara 55,00- < 65,00 (Cukup) dengan frekuensi 6 orang.

Untuk uraian mengenai pelaksanaan perlakuan pada masing-masing kelas akan dijelaskan pada sub bab berikut ini.

#### **a. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol**

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas kontrol, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan Rencana Pelaksanaan pembelajaran, persiapan materi, dan pendekatan konvensional yang dilakukan, serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan dan ditambah satu hari sebelum pembelajaran untuk pemberian *pretest* dan 1 hari sesudah pelaksanaan pembelajaran untuk pemberian *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
1.	Selasa , 11 Agustus 2015	1 dan 2	Pelaksanaan <i>pretest</i>	
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	1-2 dan 5-6	Membaca surah At-Takasur secara benar dan fasih. Menghafal surah At-Takasur secara benar dan fasih.	Surah At-Takasur
3.	Selasa, 25 Agustus 2015	1-2 dan 5-6	Menjelaskan isi kandungan At-Takasur	Surah At-Takasur
4.	Jum'at, 01 September 2015	1 dan 2	Pelaksanaan <i>posttest</i> (tes akhir)	

#### b. Pelaksanaan pembelajaran Di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas eksperimen, rangkaian persiapan yang harus dibuat lebih banyak dibanding pada kelas kontrol, tidak hanya mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan soal-soal *pretest posttest*, tapi juga disertai dengan pembuatan potongan-potongan ayat atau kartu berupa karton yang menunjang proses pelaksanaan Strategi *Random Text* (teks acak) pembelajaran Alquran Hadits yang dilaksanakan, serta pembuatan media yang membantu mendukung guru untuk menyampaikan materi sebelum dilaksanakannya strategi yang di uji coba kan.

Sama seperti pembelajaran dikelompok kontrol, pada pembelajaran di kelompok eksperimen juga berlangsung pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan disertai 2 pertemuan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran untuk pemberian *pretest* dan *posttest*.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
1.	Selasa , 05 Mei 2015	1 dan 2	Pelaksanaan <i>pretest</i>	
2.	Rabu, 06 Mei 2015	2 dan 3	Membaca surah At-Takasur secara benar dan fasih. Menghafal surah At-Takasur secara benar dan fasih.	Surah At-Takasur
3.	Kamis, 07 Mei 2015	2 dan 3	Menjelaskan isi kandungan At-Takasur	Surah At-Takasur
4.	Jum'at, 08 Mei 2015	1 dan 2	Pelaksanaan <i>posttest</i> (tes akhir)	

## **2. Deskripsi kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

### **a. Deskripsi Kegiatan pembelajaran di Kelas Kontrol**

Seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya, pembelajaran di kelas kontrol mendapat perlakuan dengan cara konvensional biasa, adapun tahapan pembelajaran di kelas kontrol dapat di jelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

#### 1) Pemberian *pretest*

Pelaksanaan pemberian soal *pretest* ini dilakukan sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan, soal-soal *pretest* yang diberikan berisi mengenai materi surah At-takasur dengan soal-soal yang sederhana dari kemampuan awal siswa yang di ambil dari nilai *pretest* ini nantinya akan jadi bahan rujukan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan ini.

#### 2) Penyajian Materi

Penyajian materi di kelas kontrol ini dilaksanakan dengan teknik ceramah, latihan-latihan menyelesaikan soal oleh guru, serta sesi tanya jawab atas materi yang kurang dipahami oleh sebagian siswa jika ada. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan materi surah At-takasur , dan membaca surah tersebut satu persatu siswa maju kedepan dengan bacaan benar dan faseh, kemudian setelah selesai menyampaikan materi, guru menuliskan soal-soal sederhana secara langsung dipapan tulis, untuk diarahkan secara bersama-sama jawaban dari pertanyaan yang dituliskan, diakhir guru mengadakan sesi tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui jika ada kesulitan memahami pada siswa-siswa tertentu.

### 3) Pemberian *posttest*

Tahapan akhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan *posttest* kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya terhadap materi yang telah dipelajari pada dua kali pertemuan sebelumnya.

#### **b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan Strategi *random text* (teks acak) terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

##### 1) Pemberian *pretest*

Sama seperti halnya pada kelas kontrol, untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pada kelas eksperimen ini juga diberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan ini serta dijadikan acuan untuk membentuk kelompok dalam Penerapan strategi *random text* (teks acak) yang dilaksanakan. Untuk Keterangan hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran 15.

##### 2) Penyajian materi

Pada tahapan ini guru menyampaikan materi terlebih dahulu mengenai surah At-Takasur arti terjemah dan isi kandungannya. Dalam menyampaikan materi ini guru menggunakan media kertas materi dan buku siswa agar mempermudah siswa dalam memahami materi.

##### 3) Pembentukan kelompok

Pembagian kelompok pada strategi *random text* (teks acak) ini ditentukan dengan membagi siswa menjadi 2 kelompok yang anggotanya 11 orang dan juga 10

orang, penentuan disini dilihat dari hasil pretest yang dikerjakan siswa sehari sebelum pembelajaran dilakukan. Nilai hasil *pretest* dapat dilihat pada lampiran 15. Dari hasil *pretest* yang didapat, akan dapat dilihat urutan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

#### 4) Pemberian potongan-potongan Ayat

Pada tahapan ini, guru membagikan potongan-potongan ayat yang berisi surah At-Takasur dari materi yang baru saja disampaikan, agar disusun secara berkelompok, kemudian guru memberikan waktu sekitar 10-15 menit bagi siswa untuk menyusun potongan-potongan ayat tersebut dengan susunan menjadi surah At-Takasur yang benar dan tepat.

#### 5) Belajar kelompok

Tahapan belajar selanjutnya adalah siswa yang masing-masing telah menempel jawabannya di kartun dengan potongan-potongan ayat diminta bergabung dengan kelompoknya yang telah ditentukan di awal pembelajaran, kemudian antar anggota kelompok diminta mendiskusikan jawaban yang paling tepat dari potongan-potongan ayat tersebut. Selama siswa mendiskusikan jawaban dengan anggota kelompoknya guru memantau kerja tiap kelompok dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami menyusun potongan-potongan ayat tersebut. Suasana saat diskusi kelompok ini masih cukup ribut untuk di awal pertemuan, karena ketidakcocokan antar anggota kelompok yang masih tidak ingin disatukan dalam kelompok pada awal-awal pertemuan ini. Seiring berjalannya waktu

dengan ketidakcocokan yang ada siswa tetap diminta mengumpulkan jawaban anggota kelompoknya yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok.

#### 6) Presentasi hasil Diskusi

Pada tahapan ini, guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk maju secara bergantian membaca surah At-Takasur. Pada bagian ini, setelah perwakilan salah satu kelompok membaca, guru menyuruh siswa yang duduk dikelompoknya berdiri dan maju 1 kelompok dan membacanya juga sedangkan kelompok lain mendengarkannya sampai kelompok yang mendengarkan membacanya juga.

#### 7) Pemberian *Posttest*

Setelah melakukan pembelajaran Alquran Hadits dengan strategi random text (teks acak) pada kelas eksperimen ini, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Dalam mengerjakan *posttest* setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

### C. Analisis Data

#### 1. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VA dan kelas VB adalah nilai *pretest* dapat dilihat pada lampiran 15 dan data untuk perhitungan rata-rata serta standar deviasi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17. Adapun deskripsi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Hasil	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
Nilai tertinggi	80	80
Nilai terendah	40	40
Rata-rata	58,09	56,47
Standar deviasi	15,36	16,17

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal dikelompok eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 1,62. Untuk penjelasan selanjutnya akan di uji lagi dengan uji beda.

## 2. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Leliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari kemampuan awal siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11. Rangkuman Uji Normalitas kemampuan Awal Siswa

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	0,22	0,186	Tidak Normal
Kontrol	0,26	0,206	Tidak Normal

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui pada kelompok eksperimen dan kontrol harga  $L_{hitung}$  lebih besar dari pada  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 dan 19.

### b. Uji U

Karena data dari kedua kelas bersidtribusi tidak normal, maka uji beda yang dilakukan adalah uji U. Adapun rangkuman uji U kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Rangkuman Uji U Hasil Kemampuan Awal siswa

Sumber	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	Z <sub>hitung</sub>	Z <sub>tabel</sub>
Antar kelas	420,5	320,5	-0,32294	1,96

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  harga Z<sub>hitung</sub> kurang dari Z<sub>tabel</sub> dan lebih dari -Z<sub>tabel</sub> menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Alquran Hadits dikemampuan awal siswa antara dikelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 20

## 3. Deskripsi Kemampuan Akhir Hasil Belajar Alquran Hadits Siswa

### a. Hasil *Posttest* Siswa

Tes akhir digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan memahami siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab tes akhir yang diberikan, baik itu pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun soal yang digunakan dalam *posttest* terdapat pada lampiran 14.

### b. Hasil *Posttest* Alquran Hadits siswa kelompok kontrol

Hasil *posttest* Alquran Hadits siswa kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi *Posttest* Alquran Hadits Siswa Kelompok Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80,00- 100,00	Baik Sekali	9	52,94
65,00 - < 80,00	Baik	-	-
55,00 - < 65,00	Cukup	8	47,05
40,00 - < 55,00	Kurang	-	-
0,00 - < 40,00	Gagal	-	-
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dari 17 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 8 orang atau 47,05 % yang termasuk kualifikasi gagal sampai cukup, 9 orang atau 52,94 % yang termasuk kualifikasi baik, dan ada 0 orang atau % siswa yang berada pada kualifikasi baik sekali. Nilai rata-rata siswa dikelompok kontrol adalah 70,58 % dan berada pada kualifikasi baik. Nilai *posttest* Alquran Hadits siswa selengkapnya terdapat pada lampiran 21.

### c. Hasil *Posttest* Alquran Hadits siswa kelompok Eksperimen

Ringkasan hasil *Posttest* Alquran Hadits siswa kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi *Posttest* Alquran Hadits Siswa Kelompok eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80,00- 100,00	Baik Sekali	8	38,09
65,00 - < 80,00	Baik	8	38,09
55,00 - < 65,00	Cukup	5	23,80

40,00 - < 55,00	Kurang	-	-
0,00 - < 40,00	Gagal	-	-
Jumlah		21	100

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dari 21 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 5 orang atau 2,80 % yang termasuk kualifikasi gagal sampai cukup, 8 orang atau 38,09 % yang termasuk kualifikasi baik, dan ada 8 orang atau 38,09 % siswa yang berada pada kualifikasi baik sekali. Nilai rata-rata siswa dikelompok eksperimen adalah 82,85 % dan berada pada kualifikasi amat baik. Nilai *posttest* Alquran Hadits siswa selengkapnya terdapat pada lampiran 21.

#### d. Uji Beda Hasil Posttest Alquran Hadits Siswa

Rangkuman dari hasil tes akhir yang diberikan kepada siswa dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4.15 Deskripsi Hasil *Posttest* Alquran Hadits siswa

Hasil	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
Nilai tertinggi	100	80
Nilai terendah	60	60
Rata-rata	82,85	70,58
Standar deviasi	15,85	10,28

Dari tabel 4.15 di atas dapat dilihat nilai tertinggi yang diperoleh oleh kelompok eksperimen 100 dan kelompok kontrol adalah 80, sedangkan nilai terendah yang diperoleh dari kelompok eksperimen adalah 60 dan kelompok kontrol adalah 60. Nilai rata-rata hasil belajar pada tes akhir di kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen jauh berbeda jika dilihat dari selisih rata-ratanya yang berkisar sekitar 12,27. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 22 dan 23.

### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman uji normalitas tes akhir Alquran Hadits siswa dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest* matematika siswa

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	0,19	0,186	Tidak Normal
Kontrol	0,32	0,206	Tidak Normal

$\alpha = 0,05$

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga  $L_{hitung}$  untuk kelompok eksperimen adalah 0,19 sedangkan  $L_{tabel}$  adalah 0,186, ini menunjukkan  $L_{hitung}$  lebih besar dari harga  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti sebaran pemahaman siswa yang ditunjukkan dengan perolehan data *Posttest* Alquran Hadits pada kelompok eksperimen adalah Tidak Normal. Begitu juga pada kelompok kontrol yang menunjukkan  $L_{hitung}$  lebih besar dari harga  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini juga berarti bahwa sebaran pemahaman siswa yang ditunjukkan dengan perolehan data *Posttest* Alquran Hadits pada kelompok kontrol adalah juga tidak Normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 24 dan 25.

## 2) Uji U

Karena data dari kedua kelas bersidtribusi tidak normal, maka uji beda yang dilakukan adalah uji U. Adapun rangkuman uji U Hasil Belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Rangkuman Uji U Hasil Belajar Awal siswa

Sumber	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	Z <sub>hitung</sub>	Z <sub>tabel</sub>
Antar kelas	487	254	-2,27523	1,96

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  harga  $Z_{hitung}$  lebih dari  $Z_{tabel}$  dan kurang dari  $-Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pada hasil belajar siswa pada pembelajaran Alquran Hadits antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada siswa dikelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 26.

### D. Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi pada pembelajaran di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa dari serangkaian tahapan yang ada pada penerapan strategi *random text*, sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik. Hanya saja kendala-kendala ada pada respon siswa yang banyak memberikan protes atas pembagian kelompok yang tidak sesuai dengan yang dikehendaki mereka, dan ini mempengaruhi pada jawaban anggota kelompok saat

menjawab soal. Ketidak seragaman nilai timbul akibat ketidak cocokan antar anggota kelompok, meskipun begitu pembelajaran tetap dilakukan dengan kontrol penuh dari guru atas jalannya tahapan strategi pembelajaran ini.

Pembelajaran pada strategi *random text* diberikan penerapan sebagai aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran tujuan pembelajaran yang didalamnya ada perencanaan, pelaksanaan terhadap proses dan hasil terhadap pengaruh dari strategi *random text* yang perpusat kepada peserta didik dan para pendidik. adapun kelebihan dan kekurangan strategi *random text* menarik dan menyenangkan, karna umumnya siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan media-media yang edukatif, tetapi keterbatasan waktu menjadi kendala saat pembelajaran harus bisa mengatasinya. Keuntungan pembelajaran dengan strategi ini, siswa lebih banyak diberikan pengulangan materi, baik itu saat menjawab soal, saat berdiskusi dalam kelompok, demikian juga saat presentasi, sehingga membuat siswa sedikit banyaknya akan mudah menghafal dalam memahami materi yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar belajar siswa.

Ini dibuktikan berdasarkan analisis hasil belajarkelompok eksperimen dan kontrol, hasilrata-rata belajar kelompok eksperimen meningkat 24,76dari nilai rata-rata *pretest* 58,09 menjadi 82,85 yang berada pada kualifikasi amat baik pada nilai rata-rata *posttest*, sedangkan hasil belajar kelompok kontrol hanya meningkat sekitar sekitar 14,11 dari nilai rata-rata *pretest* 56,47 menjadi 70,58 pada rata-rata *posttest* yang berada pada kualifikasi baik. Selisih nilai akhir sebesar 12,27 menunjukkan

adanya pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U didapat taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  harga  $Z_{hitung} -2,27523$  lebih dari  $Z_{tabel} 1,96$  dan kurang dari  $-Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Alquran Hadits antara kelas eksperimen yang menunjukkan presentasi rata-rata kelas lebih unggul dibanding rata-rata pada kelas kontrol yang hanya diberi pembelajaran secara konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, dapat difahami bahwa Penerapan Strategi Random Text Pada Pembelajaran Alquran Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Teori ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang memerlukan proses pemikiran hapalan dan jawaban, salah satunya bisa digunakan pada mata pelajaran Alquran Hadits.